



Analisis Framing Pemberitaan Media Online *Detik.Com* dan *Cnn Indonesia* Mengenai Sindiran Saat Puan Tanam Padi Hujan-Hujan

Jaelani¹, Hendra Setiawan², Sinta Rosalina³

^{1,2,3}Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Singaperbangsa Karawang
Email: 1810631080184@student.unsika.ac.id¹, hendra.setiawan@fkip.unsika.ac.id²,
sinta@fkip.unsika.ac.id³

Abstrak

Penelitian ini menganalisis teks media online yang membahas tentang Puan Maharani tanam padi saat hujan-hujan, media online yang digunakan yaitu CNN INDONESIA dan detik.com. Didalam penelitian ini, metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan analisis framing model Pan dan Kosicki sebagai acuan penelitian. Penelitian yang berfokus pada dua media online yang cukup populer di masyarakat diantaranya adalah CNN INDONESIA dan detik.com Hasil analisis menjelaskan bahwa didalam media online CNN INDONESIA dan detik.com mencari pada struktur sintaksisnya, skrip, tematik dan retorik.

Kata Kunci: *Media Online, Analisis Framing*

Abstract

This study analyzes online media texts that discuss Puan Maharani planting rice when it rains, the online media used are CNN INDONESIA and detik.com. In this study, the research method used was qualitative with the Pan and Kosicki framing analysis model as a research reference. This research focuses on two online media that are quite popular in the community, including CNN INDONESIA and detik.com. The results of the analysis explain that in online media, CNN INDONESIA and detik.com look for syntactic structures, scripts, thematic and rhetorical.

Keywords: *Online Media, Framing Analysis*

PENDAHULUAN

Media online di era saat ini telah menjadi kebutuhan masyarakat. Apalagi, generasi milenial tidak bisa lepas dari teknologi dan juga perangkat telepon pintar mereka dalam kesehariannya. Hal tersebut diutarakan Staf Ahli Menkominfo Henri Subiakto. Dia mengungkapkan, teknologi pada masa sekarang ini ibarat perpanjangan dari hidup manusia. Pasalnya, menurut Henri, generasi milenial seperti tidak bisa hidup tanpa teknologi atau perangkat seperti HP di tangannya. "Hanya 7 menit kita bisa pisah (dengan HP), tapi lebih lama kita akan mencari cari itu. Sekarang karena ini bagian dari kehidupan masyarakat, apapun harus melalui teknologi digital," ungkapny dalam diskusi bertema 'Teknologi Digital dan Cyber Crime dalam Media Online' yang diselenggarakan oleh Ikatan Wartawan Online (IWO) di Hotel Puri Mega, Jakarta Pusat, Sabtu, 9 September 2017, seperti dilansir dalam siaran pers yang diterima "PR". Henri

mengatakan, semua kabar, apalagi yang menjadi topik yang sedang tren, berasal dari media online ataupun media sosial dan bukan dari media massa seperti televisi. "Kalau dulu mass communication, kalau sekarang komunikasi yang menjangkau banyak orang melalui self to self," ujarnya. Menurut Henri, banyaknya orang yang mengakses berita dari media online dikarenakan kecepatan yang dimiliki media online dan tidak dimiliki oleh media cetak ataupun televisi. Sementara media televisi, Henri menambahkan, saat ini sepertinya lebih banyak diisi oleh adegan-adegan drama ketimbang berita.

Ada beberapa media online yang cukup populer di kalangan masyarakat Indonesia seperti CNN INDONESIA dan Detik.com. CNN INDONESIA adalah sebuah jaringan televisi berita digital dan berbayar, serta situs berita milik Trans media dengan mengambil lisensi nama CNN dari WarnerMedia, divisi dari AT&T. Peluncuran utamanya berlangsung sejak 15 Desember 2015 dalam rangka memperingati ulang tahun Trans Media yang ke-14. sedangkan Detik.com adalah sebuah portal web yang berisi berita dan artikel daring di Indonesia. Berbeda dari situs-situs berita berbahasa Indonesia lainnya, Detik.com hanya mempunyai edisi daring dan menguntungkan pendapatan dari bidang iklan. Sejak tanggal 3 Agustus 2011, detik.com menjadi bagian dari PT Trans Corporation.

Selain media online CNN INDONESIA dan detik.com, ada banyak sekali media-media online lainnya seperti kompas.com, tempo.com, liputan 6, dan masih banyak lagi. Menurut Romeltea media online yaitu segala jenis atau format media yang hanya bisa di akses melalui internet, berisikan teks, foto, video dan suara.

METODE

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis framing dengan pendekatan Zhongdang dan Gerald M. Kosicki. Menurut Zhongdang dan Gerald M. Kosicki framing merupakan suatu proses membuat pesan menjadi lebih menonjol, menempatkan informasi lebih daripada yang lain sehingga khalayak lebih tertuju pada pesan tersebut (Eriyanto, 2002: 252). Subjek pada penelitian ini adalah media online CNN INDONESIA dan detik.com. dan objek penelitian ini adalah yang bersumber berita dari CNN INDONESIA dan detik.com membahas tentang puan maharani menanam padi hujan-hujan dan dari berbagai pejabat-pejabat menuai kritikan pedas kepada puan maharani.

HASIL DAN PEMBAHASAAN

Penelitian analisis framing pada media online detik.com dan tempo.co sindiran saat puan tanam padi hujan-hujan

Analisis Berita 1

Judul : Susi Pudjiastuti Sindir Tingkah Puan Tanam Padi Hujan-hujan

Media online : CNN INDONESIA

1. Struktur Sintaksis

Sintaksis berhubungan dengan bagaimana wartawan menyusun peristiwa-pernyataan, opini, kutipan, pengamatan atas peristiwa ke dalam bentuk umum susunan berita. Hal ini dapat diamati dari bagan berita (lead yang dipakai, latar, headline, kutipan yang diambil, dan sebagainya). Pada intinya dari sintaksis ini diamati bagaimana wartawan memahami peristiwa yang dapat dilihat dari cara ia menyusun fakta ke dalam bentuk umum berita. Berikut kutipan berita tersebut:

"Kali ini saya hadir dengan fokus menanam padi, biarkan rakyat nanti yang memanen. Selama ini orang banyak fokus pada panennya. Padahal proses sebelum bisa panen itu panjang dan dimulai dengan kita menanam," ucap Puan.

"Saya ingin mengetahui apa saja kebutuhan dan permasalahan yang ada di sini terkait petani. Bagaimana menanam padi, panennya dan sesudah panen itu dijual atau dibeli ke mana. Itu yang jadi perhatian saya," sambungnya.

Dalam kunjungan kerjanya itu, Puan didampingi oleh Ketua Banggar DPR Said Abdullah, Wakil Ketua Komisi X DPR Agustina Wilujeng Pramestuti, Wakil Ketua Komisi XI DPR Dolfie, Anggota Komisi III DPR M Idham Samawi, dan Anggota Komisi X DPR My Esti Wijayanti.

Pada kutipan di atas wartawan menyusun pristiwa pertanyaan dengan hadirnya puan maharani dan di damping oleh pejabat-pejabat tinggi

2. Struktur Skrip

Skrip berhubungan dengan bagaimana wartawan mengisahkan atau menceritakan peristiwa ke dalam bentuk berita. Struktur ini melihat bagaimana strategi cara bercerita atau bertutur yang dipakai oleh wartawan dalam mengemas peristiwa ke dalam bentuk berita, dan meliputi unsur 5W + 1H, berikut kutipan berita tersebut:

Mantan Menteri Kelautan dan Perikanan, Susi Pudjiastuti, menyindir tingkah Ketua DPR RI Puan Maharani yang menanam padi di area persawahan Sendangmulyo, Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) di tengah kondisi hujan.

Susi mengomentari aksi tanam padi Puan lantaran petani, menurut dia, biasanya petani tidak menanam padi saat hujan sedang turun.

"Biasanya petani menanam padi tidak hujan hujan," kata Susi lewat akun Twitter miliknya, @susipudjiastuti, Kamis (11/11).

Komentar Susi itu pun mendapatkan banyak respons dari pengguna Twitter lainnya. Sebanyak 1.198 retweets, 253 quote tweets, serta 4.539 likes tercatat pada cuitan Susi itu hingga Jumat (12/11), pukul 11.36 WIB.

"*Piro nek* panen (berapa banyak kalau panen?), dijual *neng endi* (dijual ke mana?)" tanya Puan kepada para petani, sebagaimana keterangan pers yang diterima *CNNIndonesia.com*, Kamis (11/11).

Para petani pun menjawab pertanyaan Puan. Mereka juga membicarakan soal kendala-kendala yang dihadapi para petani selama ini, termasuk soal pupuk dan jalur distribusi saat panen.

Pada kutipan di atas terdapat fakta-fakta yang ada dilapangan dan terdapat 5W+1H

3. Struktur Tematik

Tematik berkaitan dengan bagaimana wartawan mengungkapkan pandangannya atas peristiwa ke dalam proposisi, kalimat atau hubungan antar kalimat yang membentuk teks secara keseluruhan. Pada bahasan struktur ini akan melihat bagaimana pemahaman itu diwujudkan dalam bentuk yang lebih kecil

Puan diketahui ikut menanam padi saat melakukan kunjungan kerja ke DIY. Meski hujan deras mengguyur, Puan ikut turun ke sawah untuk menanam padi bersama sejumlah petani perempuan di tengah lahan pertanian seluas 6 hektare

Pada kutipan di atas sudah jelas, wartawan mengungkapkan pandangannya terhadap suatu berita menggunakan pemahamannya ke bentuk lebih kecil

4. Struktur Retoris

Struktur retorik berhubungan dengan bagaimana wartawan menekankan arti tertentu ke dalam berita. Struktur ini akan melihat bagaimana wartawan memakai pilihan kata, idiom, grafik, dan gambar yang dipakai bukan hanya mendukung tulisan, melainkan juga menekankan arti tertentu kepada khalayak



CNN Indonesia

Jumat, 12 Nov 2021 12:04 WIB

Ketua DPR RI Puan Maharani yang menanam padi di area persawahan Sendangmulyo, Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) di tengah cuaca hujan. (Foto: Dok. Puan Maharani]

Analisis Berita 2

Judul : Sindiran dan Pembelaan Saat Puan Tanam Padi Hujan-hujan

Media online : detik.com

1. Struktur Sintaksis

Sintaksis berhubungan dengan bagaimana wartawan menyusun peristiwa-pernyataan, opini, kutipan, pengamatan atas peristiwa ke dalam bentuk umum susunan berita. Hal ini dapat diamati dari bagan berita (lead yang dipakai, latar, headline, kutipan yang diambil, dan sebagainya). Pada intinya dari sintaksis ini diamati bagaimana wartawan memahami peristiwa yang dapat dilihat dari cara ia menyusun fakta ke dalam bentuk umum berita. Berikut kutipan berita tersebut:

Puan Maharani menjadi perbincangan publik usai menanam padi bareng petani hujan-hujan. Ketua DPR RI itu disindir dan dibela.

Aksi Puan menanam padi hujan-hujan terjadi di area Persawahan Sendangmulyo, Sleman, DIY, Kamis (11/10). Meski hujan deras mengguyur, Puan ikut turun ke sawah untuk menanam padi bersama sejumlah petani perempuan di tengah lahan pertanian seluas 6 hektar. Menanam padi adalah salah satu rangkaian kunjungan kerja Puan.

Selama menanam bibit padi, Puan juga berdialog dengan petani. Mengenakan caping dan sepatu khas petani, Puan sesekali berbicara menggunakan bahasa Jawa.

"Piro nek panen (berapa banyak kalau panen?), dijual neng endi (dijual ke mana?)" kata Puan bertanya ke para petani.

Para petani pun menjawab pertanyaan Puan. Mereka juga membicarakan sejumlah kendala yang dihadapi para petani selama ini, termasuk soal pupuk dan jalur distribusi saat panen.

Kemudian Puan juga berbincang dengan kelompok tani dan petani milenial di pematang sawah. Didampingi Wabup Sleman Danang Maharsa, Puan mendengarkan berbagai aspirasi petani sambil menikmati kacang dan ubi rebus. Puan yang berbincang dengan petani milenial juga memberikan bantuan kepada petani.

2. Struktur Skrip

Skrip berhubungan dengan bagaimana wartawan mengisahkan atau menceritakan peristiwa ke dalam bentuk berita. Struktur ini melihat bagaimana strategi cara bercerita atau bertutur yang dipakai oleh wartawan dalam mengemas peristiwa ke dalam bentuk berita, dan meliputi unsur 5W + 1H, berikut kutipan berita tersebut:

Puan Maharani menjadi perbincangan publik usai menanam padi bareng petani hujan-hujan. Ketua DPR RI itu disindir dan dibela. Aksi Puan menanam padi hujan-hujan terjadi di area Persawahan Sendangmulyo, Sleman, DIY, Kamis (11/10).

3. Struktur Tematik

Tematik berkaitan dengan bagaimana wartawan mengungkapkan pandangannya atas peristiwa ke dalam proposisi, kalimat atau hubungan antar kalimat yang membentuk teks secara keseluruhan. Pada bahasan struktur ini akan melihat bagaimana pemahaman itu diwujudkan dalam bentuk yang lebih kecil.

Puan Maharani menanam padi rupanya menarik perhatian mantan Menteri KKP Susi Pudjiastuti. engan emotikon tangan menelungkup, Susi menyebut biasanya petani tidak menanam padi hujan-hujan.

"Biasanya petani menanam padi tidak hujan hujan," kata Susi di Twitter.

4. Struktur Retoris

Tim detikcom - detikNews

Sabtu, 13 Nov 2021 07:00 WIB



Puan Maharani menanam padi di tengah hujan (Foto: Dok. Istimewa).

Tabel 1 Perbandingan Media

Aspek Amatan	CNN INDONESIA	Detik.com
Sintaksis	Lead dalam teks berita media online telah mewakili keseluruhan isi berita yang ingin di sampaikan	Lead dalam teks berita media online telah mewakili keseluruhan isi berita yang ingin di sampaikan
Skrip	Bukti dan fakta dilapangan lumayan banyak pada kutipan awal	bukti dan fakta dilapangan sedikit
Tematik	Dalam CNN INDONESIA terdapat 12 paragraf singkat yang berisikan kutipan sumber yang di dapatkan oleh wartawan	Dalam detik.com terdapat 10 paragraf singkat yang berisikan kutipan sumber yang di dapatkan oleh wartawan

SIMPULAN

Analisis yang dilakukan pada kedua media ini mendapatkan kesimpulan bahwa, berita yang di sampaikan oleh media CNN INDONESIA secara struktur sintaksisnya bahwa puan maharani terjun ke masyarakat membantu menanam padi bahkan ketiaka turun hujan sekalipun ia tetap tak gentar, sedangkan detik.com ada beberapa kutipan-kutipan opini dari wartawan detik.com. Selanjutnya struktur skrip di media CNN INDONESIA cukup lengkap dan banyak bukti-bukti serta fakta-fakta yang di dapatkan sedangkan detik.com struktur skripnya sedikit. Hasil penelitian ini perlu untuk dikembangkan lebih mendalam, sehingga mampu untuk menambah informasi melalui media-media online bagi pembaca.

DAFTAR PUSTAKA

- Kominfo.2017."media online sudah jadi kebutuhan masyarakat",
https://kominfo.go.id/content/detail/10580/kominfo-media-online-sudah-jadi-kebutuhan-masyarakat/0/sorotan_media
- Wikipedia.2021."Framing Zhongdang Pan dan Gerald M.Kosicki"
https://id.wikipedia.org/wiki/Framing_Zhongdang_Pan_dan_Gerald_M._Kosicki
- CNN INDONESIA.2021."Susu Pudjiastuti sindir tingkah puan tanam padi hujan-hujan"
<https://www.cnnindonesia.com/nasional/20211112114452-32-720217/susi-pudjiastuti-sindir-tingkah-puan-tanam-padi-hujan-hujan>
- Detik.com.2021."Sindir dan Pembelaan saat Puan tanam padi hujan-hujan"
<https://news.detik.com/berita/d-5809355/sindiran-dan-pembelaan-saat-puan-tanam-padi-hujan-juanan>